

Media dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran

Ajri Widiastuti¹, Asriani², Bagus Sajiwo³,

Endang Widiiana⁴, Muhammad Nur Habibi Barus⁵

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Binjai, Indonesia

ajriwidiastuti8@gmail.com, asrianirasyid2@gmail.com, bagushildani@gmail.com,

wwidiana514@gmail.com, habibibrs77@gmail.com

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874

Vol: 2 No : 5 Mei 2024

Halaman : 340-346

Keywords:

Media

Learning Resources

Learning

Abstract

Learning media is a container for messages that can clarify the presentation of roles and information, increase teaching intensity, and simplify the learning process. Learning resources can be grouped into message components, people components, tool components, and technical components. Learning resources can also be used as learning media, which can increase and direct student attention, have more direct interaction between students and learning resources, and help students learn individually according to their abilities and interests. Learning media can be grouped into four groups, namely media resulting from print technology, media resulting from audio-visual technology, media resulting from computer-based technology, and media resulting from a combination of print and computer technology. The selection of learning resources and teaching materials must be based on the goals to be achieved, and teaching materials must include exercises that can explore students' thinking abilities. Learning media is part of learning resources and at the same time an integral part of educational technology that needs to be utilized and utilized.

Abstrak

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang dapat memperjelas penyajian peran dan informasi, meningkatkan intensitas pengajaran, dan mempermudah proses belajar. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi pesan, komponen orang, komponen alat, dan komponen teknik. Sumber belajar juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yang dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar, dan membantu siswa belajar individu sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi yang berdasarkan computer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan computer. Pemilihan sumber belajar maupun bahan ajar harus didasarkan pada tujuan yang akan dicapai, dan bahan ajar harus menyertakan latihan-latihan yang dapat menggali kemampuan berpikir siswa. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar dan sekaligus bagian integral teknologi pendidikan yang perlu dimanfaatkan dan didayagunakan.

Kata Kunci : Media, Sumber Belajar, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Belajar di sekolah menjadi pola umum kehidupan warga masyarakat di Indonesia. Dewasa ini keinginan hidup lebih baik alat hidup, sejak usia enam tahun siswa telah memperoleh kesempatan belajar di sekolah. Dengan belajar membaca, menulis, dan matematika memasyarakatkan "cita-cita untuk hidup lebih baik" akan mempunyai pengaruh pada generasi muda. Namun pengaruh tersebut perlu dikembangkan lebih lanjut oleh guru dan pendidik. Media dan sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam memperjelas, meningkatkan, dan memperluas pemahaman tentang materi yang dibincangkan. Sejalan dengan keinginan belajar tersebut di sekolah, yang dikaitkan dengan salah satu tujuan penciptaan karya sastra bahwa adanya kegiatan belajar sastra atau penciptaan sastra adalah untuk dinikmati pembaca dan untuk menikmati dengan kedalaman batin, diperlukan langkah

pemahaman. Pemahaman yang tepat, hanya akan dapat dilakukan apabila pembelajar sastra atau pembaca mencelupkan diri ke dalam karya sastra. Dalam hal ini diperlukan keterlibatan emosional, intelektual, dan pengalaman jiwa. Rasa sastra yang melekat pada diri pembaca, pada akhirnya juga akan memainkan peranan penting dalam pemahaman karya sastra. Membaca ataupun mengapresiasi karya sastra, sesungguhnya rasa tak sekedar mencari informasi, pemahaman rasional tentang fakta dan ide, melainkan menuntut pemahaman mendalam yang melibatkan sikap "rasa". Apresiasi akan berhasil manakala dapat menangkap "pengaruh suci" karya sastra. Oleh karena, karya sastra adalah gambaran tentang manusia, tentu diharapkan akan memperluas citra kemanusiaan pembaca

Media dan sumber belajar terdiri dari berbagai bentuk, seperti video, audio, gambar, teks, dan interaktif. Pada dasarnya, media dan sumber belajar dapat dibagi menjadi dua kategori: media tradisional dan media modern. Media tradisional termasuk buku, kertas, dan kaligrafi, sedangkan media modern termasuk komputer, laptop, smartphone, dan tablet. Media dan sumber belajar dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti untuk memperjelas materi, meningkatkan pemahaman, membantu guru dalam menggambarkan materi, dan membantu siswa dalam mengikuti materi. Selain itu, media dan sumber belajar juga dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pembelajaran, seperti kemampuan membaca, menulis, mengkomunikasikan, dan mengikuti materi.

Pembelajaran sebagai sebuah proses merupakan rangkaian sistemik yang memiliki peranan dalam ketercapaian usaha bersama mencerdaskan anak bangsa. Keberhasilan pembelajaran melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pengkondisian lingkungan belajar yang memanfaatkan perantara media pembelajaran untuk efektifitas transformasi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan perkembangan sikap. Media pembelajaran itu sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sumber belajar. Dinilai dari beragam kerangka landasan, tentunya media pembelajaran ini mengurai fakta entitasnya dalam kedudukannya terhadap pembelajaran. Sudah menjadi keniscayaan seorang guru sebagai pendidik merancang dan memanfaatkan media pembelajaran dari sumber belajar yang valid, terbaru, kreatif, dan inovatif.

Perlu dicermati sejumlah komponen yang membentuk proses pembelajaran dan beberapa faktor yang bisa saja mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam artian yang lebih jauh, pemilihan media pembelajaran dan sumber belajar harus diperhatikan dengan baik untuk penyajian pembelajaran yang efektif. Mengingat amat pentingnya hubungan sumber belajar dan media pembelajaran tersebut.

METODE

Kajian literatur yang digunakan adalah dengan memanfaatkan informasi dari data sekunder dari berbagai artikel riset yang sudah diterbitkan. Adapun untuk mencari kebaruan, penulis membatasi aspek waktu publikasi artikel dimulai dari tahun 2010 hingga 2023 dalam kurun waktu 13 (Tiga Belas) tahun terakhir. Data sekunder tersebut digunakan sebagai bahan review terhadap sejumlah artikel, yang berasal dari artikel berskala internasional maupun nasional. Pengumpulan data kajian literatur menggunakan tiga database, yaitu Google Scholar, Scopus, dan PubMed. Namun, selain menggunakan sumber data utama, penulis juga menambahkan sumber pustaka lain yang relevan dan valid dengan tema yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah "perantara" atau pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Berdasarkan Asosiasi

Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca (Arsyad,2013).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari. Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "instruction" yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau "intruere" yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Kata pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya pendidik atau instruktur yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar (Syahputra, 2024).

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri. Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.

Akbar (2018) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali (Akbar,2018).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak

menjadi konkret), menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya.

Media pembelajaran mempunyai banyak jenis dan macamnya, dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang. Sedangkan menurut Afriani (2019), menjelaskan media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar yaitu: (1) media audio; (2) media visual; (3) media audio visual dan (4) multimedia. Keempat jenis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- (1) Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan, melalui media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.
- (2) Media audio adalah pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam katakata/bahasa lisan) maupun non verbal,
- (3) Media audio-visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Beberapa contoh media audio-visual adalah, film, video, dan televisi (TV).
- (4) Multimedia adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses pembelajaran berlangsung,

Berdasarkan pendapat dan uraian di atas, media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan media visual dan media audio yang memiliki unsur suara, gambar, garis, simbol dan gerak. Media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Fitria (2014) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pesan yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap dapat disalurkan dengan media pembelajaran, serta dapat merangsang perhatian dan kemauan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi akan sangat dibutuhkan ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Pendidik juga akan lebih mudah menyampaikan materi jika seorang pendidik menyampaikan menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan.

Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional bertugas untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat

dari hasil belajar (output) dan dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat memicu siswa untuk belajar dan menguasai pemahaman ilmu yang dipelajarinya (Kamil,2023).

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru. Oleh karena itu, sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar benda dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. Penelitian dari Baihaqi (2023), menjelaskan tahap-tahap perkembangan sumber belajar. Ada empat tahap sebagai berikut :

a. Sumber belajar pra-guru.

Tahap ini, sumber belajar utama adalah orang dalam lingkungan keluarga atau kelompok, sumber lainnya masih sangat langka. Adapun benda yang digunakan berbentuk dedaunan, atau kulit pohon dengan bahan simbol dan isyarat verbal sebagai isi pesannya. Pengetahuan diperoleh lebih banyak dengan cara coba-coba (trial) dan error sehingga hasilnya pun masih sederhana dan mutlak dibawah kontrol orang tua atau anggota keluarga. Ciri khas dari tahap ini sifatnya tertutup dan rahasia.

b. Lahirnya guru sebagai sumber belajar utama.

Pada tahap inilah cikal bakal adanya sekolah. Perubahan terjadi pada cara pengelolaan, isi ajaran, peran orang, teknik dan lainnya. Jumlahnya masih terbatas dan dominannya peran guru. Begitu pula mutu pengajaran tergantung kualitas guru. Adapun kelebihanannya guru dihormati dan kedudukannya tinggi sehingga menentukan keberhasilan pembelajaran. Kelemahannya bahwa jumlah siswa yang dapat dididik masih terbatas dan tugas guru sangat berat.

c. Sumber belajar bentuk cetak.

Tugas guru relatif lebih ringan karena adanya sumber belajar cetak. Siswa dapat mempelajari sendiri ketika belum paham. Kelemahannya terkadang penulisan buku belum baik dan isinya sulit dipahami oleh sebagian siswa. Kelebihanannya, materi dapat disebarluaskan secara cepat dan luas. Sumber belajar cetak ini meliputi buku, majalah, modul, makalah dan lainnya.

d. Sumber belajar produk teknologi komunikasi.

Sumber ini dikenal dengan istilah audio visual aids yaitu sumber belajar dari bahan audio (suara), visual (gambar), atau kombinasi dari keduanya dalam sebuah proses pembelajaran. Istilah lain disebut juga media pendidikan yang biasanya didesain secara lebih terarah, spesifik dan sesuai dengan perkembangan siswa. Contoh sumber belajar dalam tahap ini yakni berupa televisi, CD, radio dan OHP.

Ananda (2019) berpendapat bahwa guru perlu menggunakan berbagai sumber belajar dalam pembelajaran dengan alasan-alasan berikut ini :

- a. Tidak semua siswa belajar dengan cara yang sama, media berbeda bisa disesuaikan dengan gaya belajar dari siswa yang berbeda.
- b. Membaca cakupan antar siswa-siswa yang berbeda, memerlukan sumber belajar yang berbeda.
- c. Masing-masing media memiliki kekuatan dan keterbatasan dalam cara menyampaikan pesan.
- d. Dampak suatu pesan akan lebih kuat jika lebih dari satu sistem berhubungan dan melibatkan perasaan dalam menerima pesan itu.
- e. Bahan untuk dipelajari bervariasi, sangat abstrak dan kompleks.
- f. Penggunaan berbagai variasi media akan memotivasi dan meningkatkan minat belajar.

- g. Gaya mengajar yang menekankan pada inkuiri dan pemecahan masalah memerlukan sumber dan pencarian informasi yang luas.
- h. Sumber belajar berbeda dapat menyediakan pengertian mendalam yang berbeda pada pokok materi yang sama, mungkin ada pertentangan atau ketidaktepatan tanpa diketahui jika hanya menggunakan sumber.

Wujud pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran sudah tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. Adapun manfaat sumber belajar meliputi :

- a. Memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik sehingga pemahaman dapat berjalan cepat.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin dikunjungi atau dilihat secara langsung. Misal, Ka'bah di kota Mekkah, Candi Prambanan.
- c. Dapat menambah dan memperluas pengetahuan sajian yang ada di dalam kelas. Misal : buku-buku teks, foto-foto, film, majalah dan lain-lain.
- d. Dapat memberikan informasi yang akurat. Misal : buku-buku bacaan ensiklopedia dan majalah.
- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan baik dalam lingkup mikro maupun makro. Misal secara makro : sistem pembelajaran jarak jauh melalui modul, secara mikro pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, penggunaan film dan OHP.
- f. Dapat memberikan motivasi yang positif, apabila pelaksanaa diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- g. Dapat memacu untuk berpikir, bersikap, bertindak dan berkembang lebih lanjut. Misal : buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain yang mengandung daya penalaran sehingga dapat memacu peserta didik untuk berpikir dan menganalisis (Fatmawati,2019).

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa media pembelajaran sangat penting dan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam mengkomunikasikan informasi secara efektif dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam beberapa penelitian, media pembelajaran telah ditemukan memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa, termasuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan termasuk aplikasi Google Classroom, media online seperti Kelaskita, dan media lainnya seperti blog dan aplikasi mobile. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran sangat penting dan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan minat belajar, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

REFERENCES

- Afriani, W. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Pohon Prestasi Bagi Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah 1 Benjeng* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Akbar, R. R. A. (2018). *Pengembangan video pembelajaran matematika berbantuan media sosial instagram sebagai alternatif pembelajaran* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). Perencanaan pembelajaran.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Baihaqi, M. A. (2023). *Fungsi Smartohone sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan*

Islam (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

Fatmawati, N. (2019). *Pemanfaatan Museum Villa Yuliana Sebagai Sumber Belajar Ips Siswa SMP Negeri I Marioriwawo Kabupaten Soppeng* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).

THE ROLE OF THE TEACHER IN CURRICULUM DEVELOPMENT. (2024). *IJEDUCA: International Journal of Education, Social Studies and Counseling*, 1(1).
<https://multieducatif.com/index.php/ijeduca/article/view/3>

Kamil, K., & Tambunan, N. (2023). Peningkatan penggunaan Sumber Belajar melalui Power point Pada Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7743-7748.